

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian non-eksperimental dimana responden penelitian tidak mendapat intervensi atau perlakuan saat menjadi subjek penelitian (Heryana & Unggul, 2020). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif inferensial dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sahir (2021) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mencari hubungan variabel lain dengan variabel lainnya dan bertujuan menjawab rumusan masalah dari hipotesis awal dengan menggunakan teknik statistik.

Metode penelitian deskriptif adalah metode yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subyek atau obyek penelitian, dan berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan (Abdullah, 2015). Sedangkan penelitian inferensial adalah metode yang menyediakan aturan tertentu dalam rangka pengkajian, penaksiran dan penarikan kesimpulan yang berasal dari data yang telah dikumpulkan dan diolah.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan gambaran mengenai motivasi, lingkungan keluarga, dan hasil belajar siswa kelas X dalam mata pelajaran akuntansi dasar sedangkan metode inferensial digunakan untuk mengkaji dan menguji hipotesis penelitian.

B. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2012) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel merupakan atribut, sifat, objek, nilai, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dari setiap

penelitian. Pada penelitian ini pengukuran variabel mengacu pada beberapa pertanyaan dan diukur menggunakan skala numerik. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen

Variabel independen yang merupakan variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2012). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh pembelajar dapat tercapai (Sardiman, 2011). Terdapat 18 item pertanyaan yang merujuk kepada kuesioner Carlina (2020) dan Amalia (2021) yang disesuaikan dan dikembangkan dengan topik penelitian ini.

b. Lingkungan Keluarga

Menurut Hasbullah (2009) lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati. Terdapat 19 item pertanyaan yang merujuk pada kuesioner Damayanti (2021) yang disesuaikan dan dikembangkan dengan topik penelitian ini.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau yang biasa disebut dengan variabel terikat, output, kriteria, dan konsekuen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas) (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran akuntansi dasar. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar yang ditandai dengan adanya perubahan perilaku ke arah positif yang relatif permanen pada diri orang yang belajar (Sudjana, 2019). Dalam penelitian ini hasil belajar diukur menggunakan nilai PAS (Penilaian Akhir Semester) akuntansi dasar.

Berdasarkan uraian diatas maka operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala	Item
Motivasi belajar (X_1)	a. Durasi belajar	Interval	1, 2
	b. Frekuensi belajar		3,4
	c. Sikap Terhadap belajar		5,6
	d. Konsistensi terhadap belajar		7, 8, 9,10
	e. Loyalitas dalam belajar		11, 12, 13
	f. Kegigihan dalam belajar		14, 15
	g. Visi dalam belajar		16, 17
	h. Prestasi dalam belajar (Suhana, 2014)		18, 19, 20
Lingkungan Keluarga (X_2)	a. Cara orang tua mendidik	Interval	21, 22
	b. Relasi antar anggota keluarga		23, 24, 25
	c. Suasana rumah		26, 27
	d. Keadaan ekonomi keluarga		28, 29
	e. Pengertian orang tua		30, 31, 32
	f. Latar belakang kebudayaan keluarga (Slameto, 2010)		33, 34, 35, 36
Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar (Y_1)	Nilai PAS Siswa	Interval	

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri yang berada di Kabupaten Cianjur dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Jumlah Siswa SMK Kelas X Akuntansi di Kabupaten Cianjur

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMKN 1 Cianjur	144
2	SMKN 1 Cipanas	72
3	SMKN 1 Bojongpicung	103
Jumlah		319

Sumber: Lampiran 1.5 (diolah)

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian. Penggunaan sampel dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam dan terperinci mengenai hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik sensus yang mengambil satu kelompok populasi sebagai sampel secara keseluruhan dan menggunakan kuesioner yang terstruktur sebagai alat pengumpulan data yang pokok untuk mendapatkan informasi yang spesifik (Akbar & Usman, 2008). Dengan demikian sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri yang berada di Kabupaten Cianjur dengan jumlah siswa sebanyak 319 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini mencakup dokumentasi dan kuesioner dengan jenis data primer dimana sumber data yang digunakan langsung diberikan kepada peneliti selaku pengumpul data (Sugiyono, 2012). Teknik penelitian dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data terkait dengan variabel yang meliputi catatan tertulis seperti buku, majalah, surat kabar, transkrip, notulen rapat, agenda, dokumen, peraturan, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2002). Sedangkan teknik kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang berbentuk serangkaian instrumen pertanyaan yang disusun berdasarkan alat ukur variabel penelitian (Sahir, 2021).

Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner berupa angket penelitian menggunakan *google form* yang berisi pertanyaan yang berkaitan dengan indikator dari variabel penelitian yaitu motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar. Pengukuran hasil kuesioner ini

menggunakan skala numerik yang dapat menggambarkan jawaban sesuai dengan skor penilaian. Responden dapat memilih salah satu jawaban yang tersedia pada kolom sebagai berikut:

Tabel 3.3
Tabel Penilaian Skala Numerik

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		1	2	3	4	5

Sumber : Sugiyono, 2012

Bobot skor untuk setiap jawaban dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Angka 5 dinyatakan untuk respon pernyataan positif sangat tinggi
- b. Angka 4 dinyatakan untuk respon pernyataan positif tinggi
- c. Angka 3 dinyatakan untuk respon pernyataan positif sedang
- d. Angka 2 dinyatakan untuk respon pernyataan positif rendah
- e. Angka 1 dinyatakan untuk respon pernyataan positif sangat rendah

E. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Proses analisis data dalam penelitian ini mencakup beberapa langkah yang terdiri dari analisis data dengan teknik statistik deskriptif, menguji kualitas instrumen penelitian, dan melakukan analisis data menggunakan teknik statistik inferensial yang meliputi uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

1. Statistik Deskriptif

Teknik analisis deskriptif merupakan salah satu metode dalam menganalisis data dengan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan. Teknik analisis ini memberikan gambaran awal pada setiap variabel dalam penelitian yang dapat dilihat melalui nilai mean, maksimum-minimum dan standar deviasi (Sahir, 2021). Dengan demikian, teknik analisis pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai proporsi motivasi belajar, lingkungan keluarga, serta hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Akuntansi Dasar di SMK Negeri Kabupaten Cianjur. Berikut adalah tahapan dari analisis data pada variabel motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar.

- a) Membuat tabulasi data berdasarkan setiap jawaban responden dengan menggunakan format tabel berikut:

Tabel 3. 4
Format Tabulasi Jawaban Responden

No. Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Total Skor	
	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ		

- b) Menetapkan kriteria penilaian untuk masing-masing variabel penelitian yang dilakukan secara bertahap sebagai berikut:
- 1) Menetapkan skor tertinggi dan terendah dari hasil rekapitulasi jawaban responden untuk setiap indikator.
 - 2) Menetapkan rentang kelas yang dilakukan dengan cara mengurangi skor tertinggi dan terendah.
 - 3) Menetapkan banyak kelas interval untuk setiap indikator.
 - 4) Menetapkan panjang kelas interval yang dirumuskan dengan:

$$\text{Panjang kelas Interval} = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Banyak Kelas}}$$

- 5) Menetapkan interval untuk setiap kriteria penilaian

Tabel 3. 5
Pedoman Kriteria Penilaian

Kriteria	Interval
Rendah	
Sedang	
Tinggi	

- c) Membuat tabel rata-rata untuk memperoleh gambaran umum setiap variabel maupun indikator-indikator dengan menggunakan format berikut:

Tabel 3. 6
Format Gambaran Umum Variabel

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah			
Sedang			
Tinggi			

Tabel 3. 7
Format Gambaran Umum Indikator

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah			
Sedang			
Tinggi			

- d) Menginterpretasikan hasil dari distribusi frekuensi dengan tujuan untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel maupun indikator.
- e) Menarik kesimpulan dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut

Tabel 3. 8
Kriteria Deskriptif Variabel

Variabel	Kriteria		
	Rendah	Sedang	Tinggi
Motivasi Belajar	Siswa memiliki daya penggerak yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dalam diri yang rendah	Siswa memiliki daya penggerak yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dalam diri yang cukup baik	Siswa memiliki daya penggerak yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dalam diri yang sangat baik
Lingkungan Keluarga	Siswa memiliki suasana rumah, relasi antar anggota keluarga, cara orang tua mendidik dan keadaan ekonomi keluarga yang rendah	Siswa memiliki suasana rumah, relasi antar anggota keluarga, cara orang tua mendidik dan keadaan ekonomi keluarga yang cukup baik	Siswa memiliki suasana rumah, relasi antar anggota keluarga, cara orang tua mendidik dan keadaan ekonomi keluarga yang sangat baik
Hasil Belajar Siswa	Hasil PAS siswa tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal dan siswa perlu mengulang PAS		Hasil PAS siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal dan siswa tidak perlu mengulang PAS

Tabel 3. 9
Kriteria Deskriptif Indikator

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Motivasi Belajar	Durasi belajar	Penggunaan waktu yang digunakan oleh peserta didik untuk belajar di rumah masih rendah.	Penggunaan waktu yang digunakan oleh peserta didik untuk belajar di rumah sudah cukup baik	Penggunaan waktu yang digunakan oleh peserta didik untuk belajar di rumah sudah sangat baik
	Frekuensi belajar	Siswa tidak sering melakukan	Siswa cukup sering melakukan kegiatan	Siswa sangat sering melakukan

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
		kegiatan belajar di rumah dalam satu minggu	belajar di rumah dalam satu minggu	kegiatan belajar di rumah dalam satu minggu
	Sikap terhadap belajar	Siswa tidak senang ketika belajar	Siswa cukup senang ketika belajar	Siswa sangat senang ketika belajar
	Konsistensi terhadap belajar	Siswa tidak memiliki kelekatan atau hubungan yang erat dengan belajar	Siswa memiliki kelekatan atau hubungan yang cukup erat dengan belajar	Siswa memiliki kelekatan atau hubungan yang sangat erat dengan belajar
	Loyalitas dalam belajar	Siswa tidak mampu mempertaruhkan biaya, tenaga, dan waktunya untuk belajar	Siswa cukup mampu mempertaruhkan biaya, tenaga, dan waktunya untuk belajar	Siswa sangat mampu mempertaruhkan biaya, tenaga, dan waktunya untuk belajar
	Kegigihan dalam belajar	Siswa sangat mudah menyerah untuk menyelesaikan masalah dalam belajar	Siswa cukup mudah menyerah untuk menyelesaikan masalah dalam belajar	Siswa tidak mudah menyerah untuk menyelesaikan masalah dalam belajar
	Visi dalam belajar	Siswa tidak memiliki target dalam belajar	Siswa memiliki target yang cukup tinggi dalam belajar	Siswa memiliki target yang sangat tinggi dalam belajar
	Prestasi dalam belajar	Siswa tidak memiliki kinerja dan hasil belajar yang baik	Siswa memiliki kinerja dan hasil belajar yang cukup baik	Siswa memiliki kinerja dan hasil belajar yang sangat baik
Lingkungan Keluarga	Cara orang tua mendidik	Orang tidak memberikan perlakuan khusus dalam hal belajar kepada siswa	Orang tua memberikan perlakuan khusus yang cukup baik dalam hal belajar	Orang tua memberikan perlakuan khusus yang sangat baik dalam hal belajar
	Relasi antar anggota keluarga	Hubungan antar anggota keluarga tidak terjalin baik	Hubungan antar anggota keluarga terjalin cukup baik	Hubungan antar anggota keluarga terjalin sangat baik
	Suasana rumah	Siswa tidak memiliki suasana rumah yang nyaman, tenang dan jauh dari keramaian.	Siswa memiliki suasana rumah yang cukup nyaman, tenang dan jauh dari keramaian.	Siswa memiliki suasana rumah yang sangat nyaman, tenang dan jauh dari keramaian.
	Keadaan ekonomi keluarga	Keluarga tidak mampu memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar	Keluarga cukup mampu memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar	Keluarga sangat mampu memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
	Pengertian orang tua	Orang tua tidak mampu memberikan bantuan, apresiasi, dan perhatian terhadap siswa dalam belajar	Orang tua cukup mampu memberikan bantuan, apresiasi, dan perhatian terhadap siswa dalam belajar	Orang tua sangat mampu memberikan bantuan, apresiasi, dan perhatian terhadap siswa dalam belajar
	Latar belakang kebudayaan keluarga	Kebudayaan dan kebiasaan keluarga tidak mampu memberikan dorongan kepada siswa dalam belajar	Kebudayaan dan kebiasaan keluarga cukup mampu memberikan dorongan kepada siswa dalam belajar	Kebudayaan dan kebiasaan keluarga sangat mampu memberikan dorongan kepada siswa dalam belajar

2. Uji Kualitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2002) Uji Validitas merupakan pengukuran suatu instrumen yang dilakukan untuk dapat melihat tingkat kevalidan dan kesahihan instrumen, dengan demikian sebuah instrumen harus mampu menunjukkan pengukuran yang sesuai dengan ukuran yang seharusnya agar dapat disebut sebagai instrumen yang valid. Metode yang digunakan adalah metode *Product Moment* yang dikemukakan oleh *Pearson* yang menjelaskan instrumen dinyatakan valid jika menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Indeks korelasi antara variabel X dan Y

X = Skor setiap item

Y = Skor total item

N = Jumlah responden

(Arikunto, 2002)

Setelah r_{xy} diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan r_{tabel} dengan melihat derajat kebebasan ($dk = n - 2$) dan taraf signifikansi 5%. Butir soal pada instrumen

penelitian akan dinyatakan valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$ dan akan dinyatakan tidak valid jika $r_{xy} < r_{tabel}$. Berikut adalah hasil dari uji validitas pada setiap instrumen.

1) Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar (X_1)

Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

Nomor Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	0,361	0,419	Valid
2	0,361	0,514	Valid
3	0,361	0,412	Valid
4	0,361	0,374	Valid
5	0,361	0,649	Valid
6	0,361	0,582	Valid
7	0,361	0,562	Valid
8	0,361	0,499	Valid
9	0,361	0,694	Valid
10	0,361	0,668	Valid
11	0,361	0,487	Valid
12	0,361	0,623	Valid
13	0,361	0,644	Valid
14	0,361	0,679	Valid
15	0,361	0,603	Valid
16	0,361	0,654	Valid
17	0,361	0,634	Valid
18	0,361	0,611	Valid
19	0,361	0,721	Valid
20	0,361	0,621	Valid

Sumber: Lampiran 1.2.3.1 (diolah)

Berdasarkan tabel 3.9 dapat diketahui bahwa seluruh item instrumen penelitian telah valid dan dapat digunakan, dengan demikian sebanyak 20 item instrumen penelitian pada variabel motivasi belajar akan digunakan dalam penelitian ini.

2) Hasil Uji Validitas Instrumen Lingkungan Keluarga (X_2)

Tabel 3. 10

Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga

No. Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
21	0,361	0,469	Valid
22	0,361	0,441	Valid
23	0,361	0,602	Valid

No. Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
24	0,361	0,612	Valid
25	0,361	-0,396	Tidak Valid
26	0,361	0,777	Valid
27	0,361	0,749	Valid
28	0,361	0,705	Valid
29	0,361	0,667	Valid
30	0,361	0,903	Valid
31	0,361	0,859	Valid
32	0,361	0,887	Valid
33	0,361	0,881	Valid
34	0,361	0,658	Valid
35	0,361	0,725	Valid
36	0,361	0,513	Valid

Sumber: Lampiran 1.2.3.2 (diolah)

Berdasarkan tabel 3.10 dapat diketahui bahwa terdapat satu item instrumen lingkungan keluarga yang tidak valid yaitu nomor item 25 dari total 16 item instrumen lingkungan keluarga. Item tersebut tidak digunakan dalam penelitian sehingga jumlah instrumen lingkungan keluarga (X_2) yang akan digunakan adalah sebanyak 15 item.

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian, suatu instrumen yang reliabel dapat dikatakan sebagai instrumen yang baik karena mampu mengungkap data yang dapat dipercaya. Jika data yang digunakan mempunyai atau mendatangkan hasil yang sama pada setiap kali percobaan, maka kebenaran data tersebut sesuai dengan kenyataannya (Arikunto, 2002). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Cronbach Alpha*, agar dapat dinyatakan reliabel maka instrumen tersebut perlu menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ^2_t = Varians total

(Arikunto, 2002)

Dengan menghasilkan nilai *Cronbach Alpha*, maka apabila *Cronbach Alpha* dari suatu variabel lebih besar dari 0,60 maka butir pernyataan dalam instrumen penilaian dinyatakan reliabel/dapat diandalkan. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0,60 maka butir pernyataan tidak reliabel/dapat diandalkan. Berikut adalah hasil uji reliabilitas pada dua variabel penelitian ini.

Tabel 3. 11
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
0,897	20

Sumber: Lampiran 1.2.4.1 (diolah)

Tabel 3. 12
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga

Cronbach's Alpha	N of Items
0,928	15

Sumber: Lampiran 1.2.4.2 (diolah)

Berdasarkan tabel 3.11 dan 3.12 di atas, hasil uji reliabilitas yang diperoleh pada setiap variabel menghasilkan *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan.

3. Statistik Inferensial

Dalam penelitian ini, analisis inferensial digunakan untuk melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji linearitas, normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linear *multiple*, uji keberartian model regresi (Uji F), dan uji signifikansi koefisien regresi (Uji t).

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk melihat kebenaran pada spesifikasi model yang digunakan, maka akan diperoleh informasi terkait apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat, atau kubik (Ghozali, 2018). Penelitian ini menggunakan metode *test of linearity* dengan ketentuan yang digunakan adalah jika nilai hasil penelitian menunjukkan angka lebih dari 0,05 maka data tersebut memiliki hubungan linear diantara variabel independen dan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai hasil penelitian menunjukkan angka kurang dari sama dengan 0,05 maka data tersebut tidak memiliki hubungan linear diantara kedua variabel.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengukur apakah variabel bebas dan variabel terikat sudah berdistribusi secara normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan yang digunakan adalah jika nilai signifikansi data menunjukkan angka lebih dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi data menunjukkan angka kurang dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi tidak normal (Sahir, 2021).

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk melihat apakah di antara variabel bebas terdapat hubungan yang tinggi. Penelitian ini menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL) dengan ketentuan yang digunakan adalah jika nilai VIF tidak melebihi angka 10 dan nilai Tolerance $> 0,1$ maka dinyatakan model tersebut terbebas dari multikolinearitas (Sahir, 2021).

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya ketidaksamaan varians pada residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Penelitian ini menggunakan metode Uji *Glejser* dengan ketentuan yang digunakan dalam adalah jika nilai signifikansi data menunjukkan

angka kurang dari 0,05 maka dinyatakan terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai signifikansi menunjukkan angka lebih dari 0,05 maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas (Sahir, 2021).

b. Pengujian Hipotesis

1) Regresi Linear Multipel

Menurut Mulyadi (2021) analisis regresi linear multipel digunakan jika terdapat lebih dari satu variabel bebas yang menaksir satu variabel terikat untuk membuktikan apakah terdapat hubungan di antara variabel tersebut. Penggunaan analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji pengaruh motivasi belajar (X_1), lingkungan keluarga (X_2), terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran akuntansi dasar (Y) dalam penelitian ini. Persamaan regresi linear multipel dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel Hasil Belajar

a = Konstanta

b = Koefisien kemiringan untuk masing-masing variabel bebas

X_1 = Variabel motivasi belajar

X_2 = Variabel lingkungan keluarga

(Mulyadi, 2021)

2) Uji Keberartian Model Regresi (Uji F)

Uji keberartian model regresi atau uji F dipergunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya keberartian dalam model regresi. Artinya, model dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan kesimpulan apabila model regresi berarti. Pemeriksaan keberartian regresi dilakukan dengan cara:

H_0 : Model regresi tidak berarti.

H_1 : Model regresi berarti.

Adapun rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{SSR/k}{SSE/[n - (k + 1)]}$$

Keterangan:

SSR = Jumlah kuadrat regresi

SSE = Jumlah kuadrat kesalahan

k = Jumlah variabel

n = Jumlah sampel

(Lind et al., 2014)

Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Dalam penelitian ini, kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima.
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak.

3) Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Uji signifikansi koefisien regresi atau uji t dipergunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji t ini juga digunakan untuk mengetahui kebenaran akan pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan oleh peneliti (Siregar, 2019). Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = 0$, Motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

$H_1 : \beta_1 > 0$, Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

b) Hipotesis 2

$H_0 : \beta_2 = 0$, Lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

$H_1 : \beta_2 > 0$, Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Adapun rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i - 0}{s_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi

s_{bi} = Standar deviasi distribusi koefisien regresi

(Lind et al., 2014)

Nilai t_{hitung} yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%) dengan derajat kebebasan (degree of freedom) atau $df = n - k - 1$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen. Selain itu, perolehan nilai t_{hitung} kemudian dasar penentuan keputusan berdasarkan perbandingan tersebut dapat dilihat pada penjelasan berikut:

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.